

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melihat dari paparan data serta analisis yang dilakukan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dasar moderasi beragama dalam agama Hindu ialah *ahimsa* dan *susila*. *Ahimsa* merupakan ajaran agama hindu dimana seorang penganut agama hindu tidak diperkenankan untuk menyakiti orang lain apalagi untuk membunuh orang lain. Sedangkan *susila* ialah ajaran dimana seseorang harus menjalin hubungan yang harmonis serta menjalin kerukunan sesama manusia. Adapun konsep dasar moderasi beragama dalam agama Kristen ialah adanya “Hukum Kasih” dimana seseorang harus mengasihi orang lain sebagaimana ia mengasihi diri sendiri. Sedangkan dalam Islam konsep utama yang dapat diterapkan dalam membangun moderasi beragama ialah *tawassuth* (mengambil jalan tengah), *tasammuh* (toleransi) dan *tawazzun* (keseimbangan). Islam juga memiliki prinsip *hubbul wathan min al-imaan* yang artinya mencintai negara merupakan sebagian dari iman dimana seseorang harus mempunyai sikap nasionalisme.
2. Praktik penerapan moderasi beragama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri ialah dengan saling menghormati dan menghargai masing-masing keyakinan yang dimiliki. Masyarakat desa Bangsongan juga tidak mengganggu aktivitas ibadah umat beragama lain serta ikut mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan umat beragama lain. Moderasi juga diterapkan

dengan melaksanakan kegiatan sosial melalui musyawarah dan kerjasama antar umat beragama serta melaksanakan kegiatan adat yakni nyadran dan bersih desa bersama.

3. Peluang yang dimiliki oleh desa Bangsongan dalam membangun moderasi beragama dapat dilihat dari adanya beberapa faktor yakni masyarakat yang masih melestarikan budaya dan kegiatan adat serta masyarakat yang aktif melaksanakan kegiatan sosial yang dapat mempersatukan seluruh umat multiagama. Adapun tantangan dalam membangun moderasi beragama di desa Bangsongan ialah menyebarnya berita hoax melalui media sosial, munculnya aliran-aliran yang radikal serta minimnya pendidikan moderasi beragama yang terdapat di masyarakat.

## **B. Saran**

Peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam penerapan moderasi beragama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Saran tersebut antara lain:

1. Sebaiknya masyarakat desa Bangsongan mengadakan sosialisasi terkait nilai-nilai moderasi beragama serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat paham dan secara sadar melaksanakan moderasi beragama.
2. Sebaiknya masyarakat desa Bangsongan lebih berhati-hati dengan informasi di media sosial yang belum terjamin kebenarannya.